

## **EKSPRESI VISUAL SENI KRIYA SISWA KELAS 4 SD MELALUI TEKNIK LUKIS DENGAN MEDIA LIMBAH BOTOL PLASTIK DI SD NEGERI PECALUNGAN 01**

**Deviana Agustina Wulandari<sup>1)</sup>, Singgih Adhi Saputra<sup>2)</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>3)</sup>**

**DOI : [10.26877/ijes.v5i2.20712](https://doi.org/10.26877/ijes.v5i2.20712)**

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### **Abstrak**

Pendidikan seni merupakan salah satu cabang pendidikan yang mewadahi perkembangan emosional peserta didik, karena didalamnya tidak hanya mencakup aspek kognitif, namun juga afektif dan psikomotor. Permasalahan yang dihadapi siswa SD Negeri Pecalungan 01 Batang dalam berkarya seni terutama dalam karya seni lukis yaitu Kurangnya kreativitas yang dituangkan siswa khususnya siswa kelas IV. Selain itu masih kurangnya kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan terutama saat waktu pergantian jam pelajaran dari mata olahraga ke pelajaran SBdP siswa masih banyak membuang sampah makanan maupun minuman secara sembarangan, sehingga masih diperlukannya edukasi tentang menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan cara memanfaatkan limbah botol plastik untuk dapat dijadikan sebuah karya yang menarik. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pecalungan 01 Batang yang berjumlah 16 siswa. Instrumen dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data. Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari ke enam belas siswa kelas IV SD Negeri Pecalungan 01 Batang sudah mampu menghasilkan karya seni lukis dengan media limbah botol plastik, namun dari ke enam belas siswa tersebut terdapat dua siswa yang masih kesulitan dalam memadukan warna yang akan digunakan, membentuk pola yang ingin dibuat, dan membuat gambar yang ingin dibuat, sedangkan empat belas siswa lainnya sudah pandai dalam memadukan warna, membentuk pola, dan membuat gambar. Sehingga dari kriteria ketuntasan berdasarkan kriteria yang dinilai yaitu memadukan warna, kerapian, dan kelancaran dari enam belas siswa tersebut terdapat empat belas siswa yang sudah tuntas dan dua siswa yang perlu ditingkatkan lagi.

**Kata Kunci:** Ekspresi Visual, Teknik Lukis, Limbah Botol Plastik

### **Abstract**

*Art education is a branch of education that accommodates the emotional development of students, because it covers not only cognitive aspects, but also affective and psychomotor aspects. The problem faced by students at Pecalungan 01 Batang Public Elementary School in creating art, especially in painting, is the lack of creativity expressed by students, especially those in grade IV. In addition, there is still a lack of concern among students for environmental cleanliness, especially during the transition from physical education to arts and crafts classes, when many students still litter food and drink waste indiscriminately. Therefore, there is still a need for education on maintaining school environmental cleanliness and ways to utilize plastic bottle waste to create interesting works of art. The subjects in this study were all 16 fourth-grade students at Pecalungan 01 Batang Public Elementary School. The*

*instruments in this study were obtained from observations, interviews, and documentation. The data validity test used in this study employed triangulation techniques to test the credibility of the data. The results of the study show that all sixteen fourth-grade students at SD Negeri Pecalungan 01 Batang were able to produce paintings using plastic bottle waste as a medium. However, two of the sixteen students still had difficulty combining colors, forming patterns, and creating images, while the other fourteen students were skilled at combining colors, forming patterns, and creating images. Therefore, based on the criteria of completeness, namely color blending, neatness, and fluency, fourteen of the sixteen students were considered complete, while two students needed further improvement.*

**Keywords:** Visual Expression, Painting Technique, Plastic Bottle Waste

---

#### History Article

Received 24 Oktober 2024

Approved 31 Agustus 2025

Published 25 November 2025

#### How to Cite

Wulandari, D, A., Saputra, S, A. & Subekti, E, E.  
(2025). Ekspresi Visual Seni Kriya Siswa Kelas 4  
Sd Melalui Teknik Lukis Dengan Media Limbah  
Botol Plastik Di SD Negeri Pecalungan 01. IJES,  
5(2), 403-413



---

#### Coessponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [devianaaw14@gmail.com](mailto:devianaaw14@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan seni merupakan salah satu cabang pendidikan yang mewadahi perkembangan emosional peserta didik, karena didalamnya tidak hanya mencakup aspek kognitif, namun juga afektif dan psikomotor (Arisyanto, 2023; Nizam, 2021). Seni dalam ranah pendidikan menjadi salah satu fokus utama dan selalu dikembangkan dalam sebuah lembaga pendidikan salah satunya adalah seni (Siswantari & Setyaningrum, 2019). Salah satu seni dalam ranah pendidikan yakni seni lukis. Seni lukis termasuk pendidikan yang dipelajari di sekolah dasar. Dengan adanya seni lukis setiap peserta didik dapat menuangkan kreativitasnya masing-masing. Akan tetapi sejauh ini seni lukis di pendidikan sekolah dasar belum mendapatkan tempat dan perhatian yang layak dari berbagai pihak.

Seni lukis di sekolah dasar masih kurang adanya kepedulian dan apresiasi termasuk dari gurunya sendiri karena dianggap sebagai tempat bermain. Sedangkan seni lukis pada peserta didik sekolah dasar dapat mengembangkan psikologis, simbolik, metaforik, dan ekspresi visual peserta didik. Seni lukis dapat dikatakan sebagai salah satu cabang seni rupa dua dimensi yang menghasilkan sebuah karya murni secara bebas sesuai gaya setiap pribadi seseorang. Dalam kegiatan seni lukis dibutuhkan suatu ekspresi visual untuk menghasilkan hasil karya setiap pribadi seseorang dengan bebas.

Ekspresi visual adalah kemampuan menghasilkan kreativitas yang orisinal dan bermakna melalui kepekaan, spontanitas, dan rasa ingin tahu. Orisinal mengacu pada keunikan dan kebaruan ide serta konsep yang digunakan seseorang untuk menciptakan ekspresi visual. Ekspresi visual masih perlu dilakukan terutama pada siswa sekolah dasar bertujuan agar siswa dilatih untuk mengeluarkan ide-ide kreatifnya, imajinasi maupun emosional serta rasa kurang percaya diri atau rasa malu yang ada pada dirinya.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan pendidikan seni berbasis budaya di sekolah dasar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dalam hal ini bakat dan minat siswa secara aktif serta kreatif tanpa harus meninggalkan nilai-nilai norma dan karakter dari budaya bangsa Indonesia. Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa Seni Budaya dan Prakarya merupakan bagian yang sangat penting dalam kurikulum 2013 karena memiliki manfaat yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik secara pribadi maupun sosial, sehingga sangat beralasan jika seni dan budaya masuk dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

Seni Budaya dan Prakarya bertujuan untuk membentuk siswa yang kreatif dan inovatif. Pendidikan Seni dan keterampilan memiliki tempat yang sangat penting dalam masa pendidikan dasar seperti yang disampaikan berikut ini, “sekolah dasar adalah usia yang paling bermakna dalam kehidupan seorang anak”. Oleh karena itu, proses kegiatan seni sebagai bagian dari aktivitas bermain, terutama di sekolah dasar dan taman kanak-kanak, akhirnya menempati kedudukan dan posisi yang strategis dalam pendidikan umum. Hal ini disebabkan pada usia tersebut pertumbuhan dan perkembangan seorang individu disebut sedang mengalami “masa keemasan” golden period dalam (Ambarwangi, 2013).

Berdasarkan pernyataan guru kelas IV SD Negeri Pecalungan 01 Batang yang menyatakan bahwa terdapat problematika yang dialami siswa ketika pembelajaran berlangsung terutama pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Problematika yang dialami siswa yaitu masih kurangnya kreativitas yang dituangkan siswa dalam berkarya seni terutama dalam karya seni lukis. Selain itu masih kurangnya kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan terutama saat waktu pergantian jam pelajaran dari mata olahraga ke pelajaran SBdP siswa masih banyak membuang sampah makanan maupun minuman secara sembarangan, sehingga masih diperlukannya edukasi tentang menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan cara memanfaatkan limbah botol plastik untuk dapat dijadikan sebuah karya yang menarik. Dengan problematika tersebut perlunya cara guru untuk dapat memberikan apresiasi yang lebih dan kepeduliannya terhadap siswa agar mereka dapat lebih bersemangat dalam mengembangkan kreativitasnya. SBdP merupakan kepanjangan dari Seni Budaya dan Keterampilan yang umumnya dianggap sebagai mata pelajaran yang menyenangkan karena siswa dapat belajar sekaligus bermain.

## **METODE**

Jenis Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ini berbentuk narasi yang digunakan untuk melengkapi gambaran secara menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Dalam proses penelitian kualitatif, yang menjadi instrument kunci dalam penelitian adalah peneliti. Sehingga dalam proses penelitian yang menjadi faktor utama untuk menentukan keberhasilan penelitian yaitu peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pecalungan 01 Batang. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran SBdP. Dalam lokasi penelitian terdapat subyek dan obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2019:397-

399), menyatakan bahwa subyek penelitian merupakan pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV. Obyek yang diteliti adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran SBdP melalui ekspresi visual siswa kelas IV saat membuat karya masing-masing (fokus pada kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup) dan masalah yang dihadapi siswa kelas IV dalam menyelesaikan karyanya dalam pembelajaran SBdP. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

Kemudian penelitian ini, pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah meningkatkan ketekunan, triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan teknik wawancara dan observasi), dan member check. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mrnggunakan teknik analisis data dari model Miles dan Huberman melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yang dilaksanakan yaitu tahapan persiapan, tahapan proses atau eksplorasi umum, dan tahapan analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil karya seni lukis yang telah dilakukan siswa kelas IV SD Negeri Pecalungan 01 Batang menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah mampu dalam menghasilkan sebuah karya karya seni. Hasil karya seni lukis tersebut dengan memanfaatkan bahan utama yaitu limbah botol plastik sebagai bentuk daur ulang dan pengurangan sampah plastik. Bahan dan alat lain yang dibutuhkan dalam membuat karya seni lukis yaitu cat, gunting, spidol, dan gambar yang akan dibuat sebagai petunjuk.

Hasil karya enam belas siswa kelas IV SD Negeri Pecalungan 01 Batang terdiri dari satu siswa membuat gambar pokemon, satu siswa membuat gambar kaktus, satu siswa membuat gambar sapi, dua siswa membuat gambar beruang, satu siswa membuat gambar tikus, satu siswa membuat gambar telur, dua siswa membuat gambar kucing, satu siswa membuat gambar semangka, dua siswa membuat gambar kelinci, satu siswa membuat gambar langit, satu siswa membuat gambar babi, satu siswa membuat gambar jerapah, dan satu siswa membuat gambar keropi.

Berikut langkah-lagkah pembuatan karya seni lukis dengan menggunakan botol plastik antara lain :

- 1) Tahap pertama yang dilakukan siswa dalam pembuatan karya adalah dengan memilih botol plastik yang akan digunakan siswa, botol yang digunakan yaitu botol minum air mineral dengan ukuran 1500ml dan 600ml. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih salah satu ukuran botol plastik yang ingin digunakan
- 2) Tahap kedua adalah menggunting botol menjadi dua bagian, Siswa dapat menggunakan salah satu bagian botol plastic yang sudah dipotong menjadi dua bagian yaitu antara bagian atas botol maupun bagian bawah botol.
- 3) Tahap ke tiga dilanjutkan dengan siswa mulai menggambar pola dengan menggunakan spidol. Pola yang digambar siswa sesuai dengan karakter yang diinginkan siswa, antara lain yaitu karakter hewan, buah ataupun makanan. Pada

tahap ketiga ini para siswa sudah mulai sangat antusias dengan gambar pola yang dihasilkan. Para siswa saling berinteraksi dan saling membantu satu sama lain dalam menggambar pola.

- 4) Tahap ke empat yaitu memotong bagian atas botol sesuai dengan pola yang telah digambar. Pada tahap ini siswa sudah dapat memotong botol dengan rapi tanpa bantuan guru.
- 5) Tahap ke lima siswa mulai mengecat warna dasar botol, cat yang digunakan adalah cat avian. Pada tahap pewarnaan ada yang dilakukan dua kali yaitu tahap pewarnaan sebagai warna dasar dan dilanjutkan dengan melukis sesuai karakter yang diinginkan oleh siswa.
- 6) Tahap ke enam yaitu siswa menjemur botol yang sudah dicat warna dasar, pada pemberian warna dasar siswa memberikan cat warna dasar sebanyak dua kali. Penjemuran botol yang sudah diberikan warna dasar dilakukan hingga warna cat setengah kering.
- 7) Tahap ke tujuh adalah melukis botol sesuai dengan karakter yang diinginkan oleh siswa, pada gambar di atas menunjukkan salah satu siswa sedang melukis gambar telur dengan menggunakan kuas kecil.
- 8) Tahap terakhir yaitu tahap penjemuran, botol yang sudah selesai di lukis selanjutnya di jemur dibawah sinar matahari hingga benar-benar kering.

Ke enam belas siswa kelas IV SD Negeri Pecalungan 01 Batang sudah menunjukkan bahwa masing-masing siswa mampu menghasilkan karya lukis dengan keunikan dan kreatifitasnya. Terdapat dua siswa yang masih sedikit kesulitan dalam membuatnya dan empat belas siswa lainnya sudah memenuhi kriteria ketuntasan dengan kriteria penilaian yaitu, kerapian, kelancaran dan ketepatan dalam memberikan warna pada karyanya. Dari gambar yang dipilih masing-masing siswa mempunyai alasan tersendiri seperti achmad rucky yang memilih membuat gambar pokemon karena suka dengan kartun pokemon, kemudian Muhammad Hamam dan Neng Ayu yang memilih membuat gambar kucing karena mempunyai kucing dirumahnya. Selanjutnya Sabrina yang memilih membuat gambar keropi karena suka dengan kartun keropi, bahkan sudah mempunyai barang-barang dengan gambar keropi.

Berikut ini hasil karya seni lukis siswa kelas IV SD Negeri Pecalungan 01 Batang:



Hasil Karya Achmad Rucky



Hasil Karya Aji Sasmito



Hasil Karya Aldebaran Rahman



Hasil Karya Alfiana Rahma





Hasil Karya Callysta Aqila



Hasil Karya Khallisa Putri



Hasil Karya Muhammad Hamam



Hasil Karya Irsyadul Hikam



Hasil Karya Muhammad Zahir



Hasil Karya Meila Ayu Pratiwi



Hasil Karya Muhammad Fahri



Hasil Karya Neng Ayu





Hasil Karya Nila Ayu



Hasil Karya Risya Aulia



Hasil Karya Wika Tirta



Hasil Karya Yulika Dwi Sabrina

## SIMPULAN

Hasil kreativitas yang dibuat siswa menggunakan limbah botol plastik dengan berbagai macam bentuk lukisan dapat menghasilkan karya yang beragam. Pada proses pembuatan karya para siswa sangat antusias dan bersemangat dalam menghasilkan karyanya masing-masing. Interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa juga sudah sangat baik yang dimana beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membuat karyanya berani bertanya kepada guru dan berani meminta tolong kepada temannya yang sudah bisa membuat karya dengan baik.

Hasil karya yang telah dianalisis terdapat 10 siswa yang menghasilkan karya dengan lukisan yang berbeda dan terdapat 6 siswa dengan masing-masing sebanyak 2 siswa

menghasilkan karya dengan lukisan yang sama. Hasil karya seni lukis pada siswa kelas IV SD Negeri Pecalungan 01 Batang menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menghasilkan karya terbaiknya. Hasil karya seni lukis menggunakan limbah botol plastik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan dengan kriteria yang dinilai yaitu kerapian, kelancaran dan pemberian warna yang sesuai terdapat 14 siswa yang sudah memenuhi ketiga kriteria tersebut dan 2 siswa yang belum memenuhi ketiga kriteria tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, S. M., Gutama, A., & Nita, C. I. R. (2024). Analisis Implementasi Pembelajaran Seni Rupa Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas II Sekolah Dasar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(8), 521-536.
- Anggun, R. P., Rengganis, I., & Magistra, A. A. (2021). Analisis Kreativitas Seni Dalam Membuat Kriya 3 Dimensi Dari Barang Bekas Pada Mata Pelajaran Sbdp (Seni Rupa) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 48-54.
- Arisyanto, P., & Budiman, M. A. (2023). Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar Pada Mata Kuliah Seni Tari Dan Drama Di Prodi PGSD UPGRIS. *Prosiding sendika 2023*, 3(1).
- Kristanto, A. (2017). Memahami paradigma pendidikan seni. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja*, 1(01), 119-126.
- Kurnia, D., Alfatiyah, R., Subarman, K., Mualif, M., & Dahniar, T. (2020). Pembinaan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Untuk Media Pembelajaran IPA Interaktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22-29.
- Lubis, N. A. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 15-25.
- Martono, M. (2017, May). Pembelajaran seni lukis anak untuk mengembangkan imajinasi, ekspresi, dan apresiasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 1, No. 2).
- Nisa, K., & Ain, S. Q. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Pada Pembelajaran Seni Rupa Untuk Menunjang Kreativitas Siswa Kelas IV A SDN 115 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3021-3028.
- Nizam, A. S., Widyaningrum, A., & Budiman, M. A. (2021). Pembelajaran Karakter Kreatif Melalui Pendidikan Seni di SD N 04 Bawu Jepara. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 182-189.
- Nurfatoni, S., Tocharman, M., & Sobandi, B. (2013). KAJIAN GAMBAR EKSPRESI KARYA SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR (Studi Deskriptif Analitik terhadap Karakteristik Gambar Karya Siswa Kelas 3 SDN 01 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap). *Gradasi*, 1(3).
- Nelson, N. (2016). Kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran seni lukis. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Pramudya, A. P. L., & Wijayanti, O. (2024). Strategi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Seni Rupa Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Sokaraja Kulon, Banyumas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 639-652.
- Probosiwi, P., & Ardiyanti, W. W. (2022). Analisis Estetika Visual Seni Lukis Pada Karya Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 85-91.
- Rispul, R. (2012). Seni Kriya Antara Teknik Dan Ekspresi. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 1(1).
- Sugiarto, E. (2014). Ekspresi visual anak-anak kawasan tanjung mas semarang dalam kajian ekologi-budaya pesisir. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 7(1), 9-16.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setyoko, A. (2012). Barang bekas sebagai bahan berkarya seni kriya di komunitas tuk saladiga: proses dan nilai estetis. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 1(1).
- Thabroni, G. (2021, Juni 6). Teknik Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif. Retrieved Oktober 13 (Pukul 21.53), 2022,
- Widyaningrum, Ari. 2018. "Lagu Anak Sebagai Preventif Perilaku Bullying". Malih Peddas. Vol. 8, No. 2, Tahun 2018, Halaman 188
- Yusuf, W. F. Y. W. F. (2015). Media Limbah Botol Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pai Di Ra Miftahul Khoir I Karangrejo Purwosari. *Jurnal Al-Murabbi*, 1(1), 117-140.
- Zakky, O. (2022). Pengertian Seni Lukis Beserta Definisi, Tujuan, dan Unsur-Unsurnya. *Accessed: Sep, 18*.